

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, Musyafa. 2016. “Perlindungan Anak dari Perilaku Kekerasan Sosial”. Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Adawiyah, Alfina. 2021. “Representasi Media Terhadap Muḥammad Ṣalāh dalam Surat Kabar Al-Ahrām edisi 1 sampai dengan 15 Desember 2019: Analisis Wacana Kritis”. Skripsi. Universitas Gadjah Mada
- Ahmad, Fatimah dan Radwan, Ismail. 2021. “Kuwait’s #MeToo movement: “Lan Asket”— I will not be silent” dalam <https://blogs.worldbank.org/arabvoices/kuwait-metoo-movement-lan-asket-i-will-not-be-silent>. Diakses pada tanggal 5 Maret 2021 pukul 20.15
- Al-Jazeera. 2021. “Women in Kuwait Launch Online Campaign Against Harassment” dalam <https://www.aljazeera.com/news/2021/2/9/anti-harassmentcampaign-led-by-women-in-kuwait-gains-traction>. Diakses pada tanggal 1 Maret 2021 pukul 15.00.
- _____. 2021. “Women in Kuwait launch their own #MeToo movement” dalam <https://kuwaittimes.com/women-in-kuwait-launch-their-own-metoo-movement/>. Diakses pada tanggal 5 Maret 2021 pukul 21.00
- _____. 2021. “Usapang BABAE: C-190 and Sexual Harassment” dalam <https://www.youtube.com/watch?v=LcvRs485xpI&t=4330s>. Sandigan Kuwait. Diakses pada 25 Juni 2022
- _____. 2021 “Women in Kuwait launch campaign against sexual harassment” dalam <https://www.youtube.com/watch?v=4suSUcirzfU>. Diakses pada 6 Juli 2022
- _____. 2015 “Konvensi mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan” dalam <https://www.skp-ham.org/wp-content/uploads/2015/05/Konvensi-Mengenai-Penghapusan-Segala-Bentuk-Diskriminasi-Terhadap-Perempuan.pdf>. Diakses pada 24 Juli 2023
- Berlianto. 2021. “ Lawan Pelecehan, Kaum Perempuan Kuwait Luncurkan Gerakan #LanAsket” dalam <https://international.sindonews.com/read/334618/43/lawan-pelecehan-kaum-perempuan-kuwait-luncurkan-gerakan-lanasket-1613282522/20>. Diakses tanggal 18 Juni 2021.
- Dijk, Teun A. Van. 2001. “*Critical Discourse Analysis*” dalam “Deborah Schiffrin., Deborah Tannen., Heidi E. Hamilton (peny), *The Handbook of Discourse Analysis*”. Oxford: Blackwell Publisher. Hlm 352-371.

- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang.
- Farhya, Nurul. 2018. “Analisis Wacana Kekerasan Terhadap Perempuan di Media Online Konde.co”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Fatmawati, Gina dan Rinawati, Rina. 2021. “Perempuan dan Kekerasan Seksual dalam Kampanye Komunitas Samahita”, Universitas Islam Bandung.
- Haryatmoko. 2017. *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis)*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Jorgensen, Marianne & Phillips, Louise J. 2007. *Analisis Wacana Teori dan Metode (Terjemahan, Imam Suyitno, dkk)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam <https://kbbi.web.id/tegas>. Diakses pada 25 Januari 2023 pukul 19.00
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.
- Lin, Meirika & Mulyana. 2019. “A Critical Discourse Analysis on the Instagram Account of @filosofi_jawa Based on van Dijk Model”. Jurnal Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 461 1st International Conference on Language, Literature, and Arts Education (ICLLAE 2019. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Masitoh. 2020. “Pendekatan Analisis Wacana Kritis”. Jurnal Edukasi Lingua Sastra. Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
- Nailu, Muhammad. 2020. “Analisis Wacana Kritis Covid-19 di Akun Instagram @JRXSID”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Nur, Eva, Siti Nur, dan Nur'aini Mahmudah. 2019. “Representasi Kehidupan Dalam Program Meme di Instagram: Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough”. Jurnal Proceeding of The 10th University Research Colloquium 2019: Bidang Pendidikan, Humaniora dan Agama. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nur, Fatimah. 2022. “Representasi Hegemoni World Health Organization dalam Pemberitaan Covid-19 di Media Al-Jazeera: Analisis Wacana Kritis van Dijk”. Skripsi. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Radwan, Ismail,. Ahmad, Fatma. 2021. “Kuwait’s #MeToo movement: "Lan Asket"— I will not be silent” dalam <https://blogs.worldbank.org/arabvoices/kuwaits-metoo-movement-lan-asket-i-will-not-be-silent>. Diakses pada tanggal 18 Juni 2021.

- Setyawati dan Mulyana. 2019. “Analisis Wacana Kritis pada akun Instagram @filosofi_jawa berdasarkan model van Dijk” .
- Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Tehnik Analisa Bahasa, Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudiart, Achie. 2000. *Pemahaman Bentuk-Bentuk Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Alternatif Pemecahannya*. Jakarta:PT. Alumni.
- Yusdianti, A. 2018. “Representasi Korban Kekerasan Dalam Teks Berita Daring Tribun Timur: Analisis Wacana Kritis”. Jurnal. Universitas Iqra Buru.
- Veritasari, Rahmaulidia. 2019. “*Representasi Kekerasan Simbolik Terhadap Perempuan(Studi Analisis Wacana Kritis pada Novel Imperfect karya Meira Nastasia*”.Skripsi. Universitas Bangka Belitung.